

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Ilmu pengetahuan alam (IPA) merupakan pengetahuan yang disusun secara sistematis dalam bentuk fakta-fakta yang berasal dari fenomena yang terjadi di alam, dikembangkan melalui metode ilmiah dan sikap ilmiah. Menurut pendapat Dea Mustika dalam Wonorahardjo (2022:13) Menyatakan IPA merupakan sekumpulan pengetahuan yang diperoleh melalui metode tertentu. Ilmu pengetahuan alam mengacu pada pengetahuan yang diperoleh secara eksperimental melalui pengumpulan informasi, observasi dan penalaran untuk menjelaskan suatu fenomena.

Pembelajaran IPA merupakan pelajaran yang mengkaji tentang peristiwa atau fenomena yang terjadi di alam, pembelajaran IPA bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan saja, melainkan juga sebuah proses penemuan yang akan merangsang siswa untuk lebih aktif terlibat dalamnya.

Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam menekankan pada pengalaman langsung untuk mengembangkan kompetensi agar peserta didik mampu memahami alam sekitar melalui proses mencari tahu dan berbuat, hal ini akan membantu peserta didik untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai fenomena alam.

Melalui hasil observasi dan wawancara yang peneliti lakukan pada tahap awal, peneliti melakukan wawancara singkat dengan wali kelas pada kelas V dan kepala sekolah SD Swasta Masehi Berastagi Kabupaten Karo Bahwasannya siswa membutuhkan media pembelajaran yang lebih konkrit dan nyata

Sedangkan pembelajaran di kelas V SD Swasta Masehi Berastagi Kabupaten Karo masih menggunakan buku paket tematik 2013, Maka dari itu guru kesulitan dalam menjelaskan materi pembelajaran hanya dengan menggunakan buku paket seadanya. Berdasarkan hal itu maka ditemukan permasalahan pada proses pembelajaran IPA pada kelas V yakni 1) siswa tampak bosan dan tidak

bersemangat pada saat proses pembelajaran berlangsung 2) siswa tampak menguap pada saat guru menerangkan materi pembelajaran 3) siswa tampak mengabaikan guru pada saat menerangkan materi pembelajaran.

Selama pengamatan peneliti juga melihat guru cenderung masih menggunakan metode ceramah dan memadukannya dengan kegiatan tanya jawab. Berdasarkan hal ini pembelajaran sangat membutuhkan media pembelajaran yang efektif dan inovatif untuk dijadikan sebagai alat bantu guru dalam menyampaikan materi pembelajaran agar memudahkan siswa untuk lebih memahami materi yang disampaikan oleh guru. Berikut ini merupakan media sederhana yang sebelumnya pernah digunakan di sekolah dan media yang akan dikembangkan oleh peneliti

Menurut pendapat Heinich et al (dalam Ajeng Rizki Safira, 2020:2) menyatakan bahwa media merupakan apa saja yang membawa sebuah informasi antara penyampai informasi dengan penerima informasi. Media pendidikan menurut pendapat Mesra (dalam Maisarah, 2022) ialah menunjang proses belajar mengajar seorang guru dan tenaga pendidik di kelas. Hal ini dapat mempermudah guru atau pendidik dalam menyampaikan informasi selama proses pengajaran.

Berdasarkan hal tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengembangan Media Taman Satwa 3D Mata Pelajaran IPA Materi Penggolongan Hewan Berdasarkan Jenis Makanannya Pada Kelas V SD Swasta Masehi Berastagi Kabupaten Karo T.P 2023/2024”.Dikembangkannya media taman satwa 3D pada mata pelajaran IPA materi penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya pada kelas V diharapkan mampu meningkatkan pemahaman dan keaktifan siswa serta memudahkan siswa dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru pada saat proses pembelajaran berlangsung.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Adapun permasalahan yang diidentifikasi dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Siswa tampak bosan dan kurang tertarik dengan pembelajaran yang diberikan guru.

2. Media yang digunakan guru kurang tepat.
3. Siswa kesulitan untuk memahami materi yang diberikan oleh guru.

### **1.3 Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah, maka masalah penelitian ini dibatasi pada Pengembangan Media Taman Satwa 3D Mata Pelajaran IPA Materi Penggolongan Hewan Berdasarkan Jenis Makanannya Kelas V SD Swasta Masehi Berastagi Kabupaten Karo T.P 2023/2024.

### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana kevalidan dalam pengembangan media taman satwa 3D mata pelajaran IPA materi penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya kelas V SD Swasta Masehi Berastagi Kabupaten Karo T.P 2023/2024?
2. Bagaimana keefektifan dalam pengembangan media taman satwa 3D mata pelajaran IPA materi penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya kelas V SD Swasta Masehi Berastagi Kabupaten Karo T.P 2023/2024?

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, tujuan penelitian ini diuraikan untuk:

1. Untuk mengetahui kevalidan pengembangan media taman satwa 3D mata pelajaran IPA materi penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya kelas V SD Swasta Masehi Berastagi Kabupaten Karo T.P 2023/2024.
2. Untuk mengetahui keefektifan media taman satwa 3D mata pelajaran IPA materi penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya kelas V SD Swasta Masehi Berastagi Kabupaten Karo T.P 2023/2024.

### 1.6 Manfaat Penelitian

Peneliti ini diharapkan bermanfaat bagi:

1. Guru dapat mengembangkan kemampuan dalam membuat media belajar yang digunakan pada proses pembelajaran.
2. Siswa diharapkan dapat termotivasi dalam mengikuti pembelajaran dan lebih mudah memahami materi yang dipelajari.
3. Mengembangkan minat belajar siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran yang di sampaikan oleh guru.
4. Peneliti lain dapat menjadi referensi dalam mengembangkan sumber belajar dalam bentuk media taman satwa 3D.

